

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berikut ini akan penulis paparkan jenis dan pendekatan penelitian yang peneliti terapkan dalam penelitian ini :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan (Basrowi & Suwandi, 2008, hal. 23). Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa gambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori (Sujarweni, 2014, hal. 20).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Artinya, data-data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data-data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain-lain.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian ini adalah kantor BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang beralamatkan di Jl. Ahmad Yani Km.4,5 No.385, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data berdasarkan jenisnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Data primer atau biasa disebut dengan data tangan pertama, adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informan yang dicari (Azwar, 2005, hal. 91).

b. Data Sekunder

Data sekunder atau biasa disebut dengan data tangan kedua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 2005, hal. 91).

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah informan atau para pihak yang terlibat langsung dalam memberikan data penelitian, yaitu *Branch Internal Manager*,

personil yang dapat melakukan *surprise audit*, dan orang yang menjadi objek dari *surprise audit* yang ada di kantor BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Sumber data sekunder penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan data penelitian seperti laporan tahunan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) PT BNI Syariah periode 2013-2017, Peraturan Bank Indonesia, dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif (Sujarweni, 2014, hal. 31). Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap mengumpulkan data, di antaranya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati. Observasi merupakan kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Observasi teknik pengumpulan data dengan mencari data serta mengamati hasil observasi berupa

aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu (Sujarweni, 2014, hal. 32).

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2010, hal. 143), dan studi dokumentasi tentang *fraud* dilakukan melalui pencarian literatur-literatur yang berupa dokumen-dokumen, hasil riset, artikel, dan sejenisnya guna mendukung pembuktian kebenaran masalah dalam penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi & Suwandi, 2008, hal. 127). *Interviewing involves asking question and getting answers from participants in a study. Interviewing has a variety of forms including: Individual, face-to-face interviews and face-to-face group interviewing* (Wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan dan mendapatkan jawaban dari peserta dalam studi, wawancara memiliki beberapa bentuk diantaranya: wawancara individu, tatap muka dan wawancara tatap muka kelompok) (Wahyui, 2015, hal. 25).

Teknik wawancara yang dilakukan adalah *Triangulasi*, teknik *triangulasi* biasanya merujuk pada suatu proses pemanfaatan persepsi yang beragam untuk mengklarifikasi makna, memverifikasi kemungkinan pengulangan dari suatu observasi

ataupun interpretasi. Teknik triangulasi juga dapat digunakan untuk mengklarifikasi makna dengan cara mengidentifikasi cara pandang yang berbeda terhadap fenomena (Denzin & Lincoln, 2015, hal. 307).

E. Teknik Pengolahan dan Analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dari temuan penelitian dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu dengan mempelajari dan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan atau kekurangannya.
- b. *Klasifikasi*, yaitu penggolongan data yang telah diedit supaya mudah dianalisis.
- c. *Interprestasi*, yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

2. Teknik Analisis Data

Analisa dapat dilakukan setelah penulis telah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Proses analisa dimulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data yang didapat mengenai tahapan-tahapan strategi meningkatkan nasabah. Selanjutnya dari proses analisa tersebut, penulis

mengambil kesimpulan dalam masalah yang bersifat umum kepada masalah yang bersifat khusus (induktif).

F. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis ditempuh dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan peninjauan awal terhadap permasalahan yang akan diteliti dalam rangka mendapatkan gambaran umum, kemudian dituangkan dalam *desain operasional proposal*, kemudian dikonsulkan dengan dosen penasehat untuk meminta arahan dan persetujuannya dan dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam., setelah diterima lalu diadakan seminar proposal.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terjun kelapangan unuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengmpulan data sebagaimana yang telah ditentukan. Adapun waktu yang digunakan dalam pengumpulan data atau riset terhitung sejak dimulai awal penelitian hingga akhir penelitian tersebut.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis data

Setelah semua data terkumpul kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam rangka perbaikan dalam kesempurnaan susunan pembuatan skripsi.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistem penulisan. Untuk kesempurnaan, maka dikonsultasikan secara *intensif* kepada dosen pembimbing I dan II. Selanjutnya, diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.